

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi yang dialami oleh Bangsa Indonesia beberapa tahun silam, masih menyisakan dampak yang dapat dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Krisis tersebut telah berpengaruh terhadap seluruh aspek bidang kehidupan, baik aspek ekonomi, politik, sosial dan budaya, serta keamanan. Pengaruh yang paling dominan dapat dilihat dalam bidang perekonomian dimana pendapatan perkapita masyarakat lebih rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga kita yang sama-sama mengalami krisis ekonomi.

Pembangunan yang sedang digalakkan oleh negara Indonesia merupakan pembangunan yang diarahkan ke segala bidang secara berkesinambungan. Hal ini bertujuan untuk mengatasi dampak dari krisis ekonomi dan untuk meningkatkan kesejahteraan serta taraf hidup bangsa. Semua potensi sumber daya digali sedemikian rupa untuk mendukung tujuan pembangunan tersebut.

Salah satu bidang potensial yang digalakkan saat ini di Indonesia adalah sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang cukup besar. Pariwisata telah tumbuh menjadi industri yang sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang sangat cerah di masa mendatang bagi sebuah pembangunan nasional. Hal ini dapat dilihat dari kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara dari tahun ke tahun yang selalu meningkat, sehingga mempengaruhi pendapatan negara dan daerah.

Dalam perusahaan jasa ini, sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting karena merupakan penggerak utama aktivitas perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia secara tepat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Salah satu bentuk balas jasa perusahaan kepada pegawai adalah dalam bentuk pemberian gaji dan upah. Setiap pegawai mengharapkan pemberian gaji dan upah yang sesuai dengan kontrak kerja dan diterima tepat pada waktunya agar mereka dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Selain itu, pihak perusahaan menginginkan pengeluaran kas yang efisien atau tidak boros dalam pengeluaran biaya-biaya, khususnya biaya gaji dan upah.

Biaya gaji dan upah ini merupakan biaya yang sangat krusial, karena biaya gaji dan upah ini termasuk salah satu biaya terbesar dari keseluruhan biaya operasional perusahaan. Hal ini menyebabkan pimpinan akan sulit untuk mengawasi dan mengendalikan secara menyeluruh pembayaran gaji dan upah. Oleh karena itu, pimpinan perlu pendelegasian tugas dan wewenang pada bawahannya untuk mendeteksi ketidakefisienan dan mengendalikan serta memperbaiki aktivitas operasional perusahaan, khususnya aktivitas pembayaran gaji dan upah. Agar pimpinan dapat mengetahui apakah tugas dan wewenang yang dilimpahkannya tersebut dijalankan dengan baik, pimpinan memerlukan laporan mengenai seluruh kegiatan perusahaannya.

Controller diperlukan pada suatu perusahaan untuk membantu pimpinan mendapatkan informasi tentang seluruh kegiatan perusahaan. Dengan pengetahuan yang dimilikinya, seorang controller dapat membantu pimpinan

dalam mengarahkan, mengendalikan dan melindungi perusahaan. Selain itu, controller dapat membantu memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh bagian-bagian lain dalam perusahaan.

Fungsi controller yang dilaksanakan dengan baik, memungkinkan pimpinan untuk mengetahui keadaan yang nyata dari perusahaan dan memperoleh data keuangan yang benar dan tepat waktu untuk digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengendalian. Dengan adanya data-data ini diharapkan dapat segera diketahui bila ada penyimpangan. Aktivitas pengendalian gaji dan upah yang efektif ini digunakan untuk mendukung ketepatan dalam pembayaran gaji dan upah pegawai.

Alasan penulis melakukan penelitian pada PT Sari Ater Hotel dan Recreation dikarenakan perusahaan jasa ini bergerak di bidang pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan negara, yaitu dalam bentuk devisa negara dan sumber pendapatan daerah tersebut. Atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian guna memenuhi syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, yang disajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul:

“Peranan Controller dalam Pengendalian Gaji dan Upah Guna Mendukung Ketepatan Pembayaran Gaji dan Upah.”

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang penelitian diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian gaji dan upah telah diterapkan dengan memadai?
2. Bagaimana peranan controller dalam pengendalian gaji dan upah guna mendukung ketepatan pembayaran gaji dan upah?

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan yang terjadi, maka dapat dirumuskan maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian gaji dan upah dan keefektifan penerapan aktivitas pengendalian dalam pembayaran gaji dan upah di PT Sari Ater Hotel and Recreation.
2. Untuk mengetahui peran controller dalam pengendalian pembayaran gaji dan upah guna mendukung ketepatan pembayaran gaji dan upah di PT Sari Ater Hotel and Recreation.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat yang berguna bagi:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan sehingga dapat membantu manajemen untuk melakukan perbaikan-perbaikan di dalam perusahaan tersebut.

2. Penulis

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas dan nyata mengenai peran controller dalam pengendalian gaji dan upah di dalam perusahaan, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang perusahaan jasa yang bergerak di bidang pariwisata, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

3. Pihak-pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau informasi untuk menambah wawasan mengenai peranan controller dalam pengendalian gaji dan upah pada perusahaan jasa yang bergerak di bidang pariwisata.

1.5 Rerangka Pemikiran

Dalam suatu perusahaan, fungsi pengendalian manajemen merupakan suatu hal yang mutlak, agar pelaksanaan kegiatan sistematis dan dapat dikendalikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Fungsi pengendalian ini mencakup pengawasan dan pengecekan terhadap segala kegiatan yang mencakup biaya sebelum biaya tersebut dikeluarkan, untuk selanjutnya diambil tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan yang merugikan perusahaan.

Dalam perusahaan jasa ini, penyediaan tingkat gaji dan upah yang memuaskan para karyawan dan pemeliharaan laba yang cukup memadai

merupakan suatu tantangan yang berat bagi manajemen perusahaan pada masa sekarang.

Kohler (1984,448) mengemukakan pengertian tentang gaji /*salary*:

“The compensation paid periodically for managerial, administrative, professional, and similar service.”

Dari definisi diatas, maka dapat diketahui bahwa gaji adalah balas jasa yang dibayarkan secara berkala atau periodik kepada manajer, tenaga administratif, dan tenaga profesional, serta pemberian jasa yang sejenis.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia no. 25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan (UU RI no. 25/1997:7):

“Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya.”

Jadi dapat disimpulkan, upah merupakan pembayaran jasa atau balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan pelaksana, umumnya dibayarkan berdasarkan tarif yang telah disepakati dalam suatu perjanjian kerja, sesuai dengan jam kerja dan hari kerja karyawan.

Oleh karena itu, pengendalian gaji dan upah yang baik telah menjadi faktor penting yang harus mendapat perhatian serius dari semua pihak manajemen. Sumber daya manusia harus diarahkan untuk dapat menghasilkan produktivitas yang optimal, dengan cara memberikan pendidikan dan latihan, gaji dan upah yang wajar, pembayaran dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan

golongan pegawai di perusahaan, serta pengendalian jam kerja secara ketat sehingga tidak menimbulkan jam kerja fiktif.

Biaya gaji dan upah perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari keseluruhan biaya operasional perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan pengendalian yang memadai untuk aktivitas pembayaran gaji dan upah. Aktivitas pengendalian gaji dan upah ini harus dilakukan dengan baik, karena aktivitas ini mempengaruhi secara langsung aktiva perusahaan.

Dalam pengendalian ini, pihak manajemen membutuhkan informasi berkaitan dengan gaji dan upah. Agar informasi tersebut bermanfaat dan sesuai dengan tujuannya, diperlukan controller yang mempunyai kemampuan yang baik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan fakta yang pada akhirnya informasi tersebut dapat membantu manajemen perusahaan dalam melakukan analisis dan tindakan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengendalian pembayaran gaji dan upah.

Wilson dan Campbell yang dialihbahasakan oleh Tjinjin Fenix Tjendera (1994,11) mendefinisikan controller sebagai berikut:

“Controller merupakan sebutan atau titel yang dipergunakan untuk menunjukkan jabatan kepala departemen akuntansi yang bertanggungjawab untuk bidang statistik dan pengendalian keuangan.”

Pada awalnya dalam suatu perusahaan, controller hanya dianggap sebagai kepala bagian akuntansi yang mengawasi dan menyelenggarakan catatan-catatan keuangan formal dari perusahaan. Saat ini, dengan semakin bertambah besar dan

rumitnya organisasi perusahaan, controller tidak hanya membatasi peranannya hanya dalam fungsi pencatatan dalam kegiatan perusahaan, lebih jauh lagi controller harus memperluas fungsi akuntansi kepada aplikasi manajemen.

Komponen pengendalian intern yang berhubungan langsung dengan jalannya transaksi perusahaan adalah aktivitas pengendalian. Semua transaksi dan aktivitas pembayaran gaji dan upah perusahaan didokumentasikan dengan prosedur pencatatan tertentu. Semua aktivitas pembayaran gaji dan upah di dalam perusahaan ini diawasi dan dikendalikan oleh controller. Hal ini dilakukan guna mendukung ketepatan pembayaran gaji dan upah pegawai perusahaan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis sampai kepada suatu hipotesis sementara:

“Controller berperan dalam pengendalian gaji dan upah guna mendukung ketepatan pembayaran gaji dan upah.”

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa data secara sistematis sehingga didapat gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan diolah untuk ditarik kesimpulan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Adalah suatu penelitian dengan melakukan peninjauan langsung untuk memperoleh data primer yang diperoleh melalui teknik-teknik sebagai berikut:

- a. wawancara dengan pihak yang bersangkutan,
- b. pengamatan langsung,
- c. kuisisioner,
- d. mengumpulkan, meneliti dan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan

Adalah penelitian dengan mengumpulkan data sekunder yang digunakan dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku, majalah-majalah, literatur, referensi dan tulisan-tulisan lain yang dapat menunjang analisis yang akan dilakukan.

Dalam mengevaluasi peran controller dalam pengendalian gaji dan upah, penulis menggunakan kuisisioner tentang peranan controller yang berhubungan dengan pengendalian dalam ketepatan pembayaran gaji dan upah. Kuisisioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengendalian yang dilakukan controller.

Dalam melakukan analisis data yang diperoleh melalui kuisisioner, penulis menggunakan indeks variasi kumulatif Muller dan Schubler (IQV) (Champion, 1981) dengan rumus sebagai berikut:

$$IQV = \frac{Observed_heterogenity}{Maximum_heterogenity} \times 100\%$$

Keterangan:

Observed_heterogenity : jumlah dari semua kategori yang diobservasi

Maximum_heterogenity : jumlah dari semua kategori yang diharapkan

1.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi ini adalah PT Sari Ater Hotel and Recreation, yang berlokasi di JL. Raya Subang, Jawa Barat. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2007 dan diperkirakan akan selesai pada bulan Juli 2007.